



THAHARAH MEMBUAT HIDUP LEBIH BERSIH, INDAH DAN SEHAT

UKBM KE-1

**Unit Kegiatan Belajar
Mandiri Fikih**



Identitas

Nama :
 Absen :
 Kelas :
 Mata Pelajaran : Fikih
 Semester : 1

CP & TP

CP : Memahami dan menerapkan pengetahuan tentang alat-alat bersuci dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
 TP :
 3.1 Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
 4.1 Mengkomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats.

Materi

a. Materi Pokok : ALAT-ALAT BERSUCI
 b. Alokasi Waktu : 2 JP X 4

Tujuan Pembelajaran

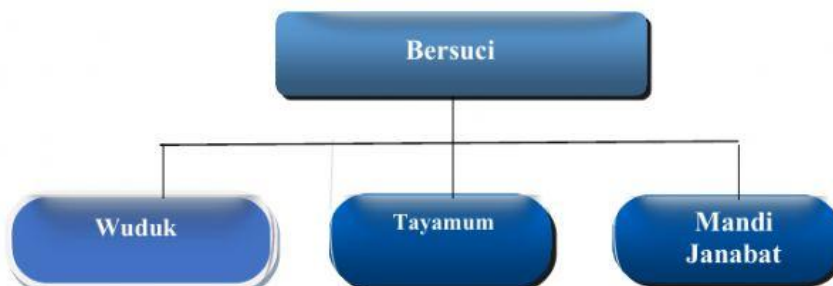
Setelah memperhatikan penjelasan guru, membaca buku siswa halaman 4-19, memperhatikan tayangan video dan bahan bacaan yang relevan, peserta didik diharapkan mampu:

- Mengkategorikan air berdasarkan pembagian dan hukum kegunaannya.
- Mengklasifikasikan benda-benda selain air sebagai alat bersuci.

Rujukan

- Buku Paket Fikih : Bacalah Buku Teks Pelajaran (BTP): **Fikih Madrasah tsanawiyah Kelas VII. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.**
- Buku Modul
- UKBM
- LKS
- Internet
- Multi Sumber

Peta Konsep



Petunjuk :

1. Berkelompok 3 anak dan bagilah sub bahasan yang akan kalian uraikan
2. Lengkapi Peta Konsep di atas dengan Aplikasi Edrow Map atau aplikasi lain untuk membuat peta konsep digital
3. Lihat peta konsep di buku paket untuk acuan menguraikannya jika ada tambahan bisa di masukkan

Sumber Belajar

1. Buku Siswa Fikih Kelas VII Penerbit Kementerian Agama Tahun Terbit 2020 halaman 4-22
2. Video Pembelajaran Dengan Link : https://youtu.be/cwNCqK_ER40



3. Kajian Materi Tentang Tharah Di Web : <https://online.fliphtml5.com/pqwug/emvz/>



4. Presentasi Online Tentang Thaharah Link : <https://online.fliphtml5.com/pqwug/baxw/>



Rangkumam Materi

A. ALAT ALAT BERSUCI

1. Bersuci secara bahasa memiliki arti bersih dari segala kotoran. Menurut istilah fikih, tharah adalah bersih dari najis dan hadats.
2. Di tinjau dari kedudukannya dan hukum penggunaanya, air dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
 - a) Air suci dan mensucikan
 - b) Air yang suci namun tidak mensucikan
 - c) Air yang terkena najis atau mutanajjis.

3. Sebagai pengganti air, batu dapat digunakan sebagai alat bersuci dengan syarat-syarat berikut :
 - a) Menggunakan tiga buah batu
 - b) Batu yang digunakan dapat membersihkan
 - c) Najis belum mengering.
 - d) Najis belum berpindah
 - e) Najis tidak bercampur dengan benda lain.
 - f) Najis tidak meluber
 - g) Batu dalam keadaan tidak basah
 - h) Batu dalam keadaan suci.
4. Diperbolehkan menggunakan benda padat selain batu dengan syarat memiliki kriteria:
 - a) Suci
 - b) Padat dan kering.
 - c) Mampu menyerap, menghilangkan, dan membersihkan.
 - d) Bukan benda yang dihormati dan sangat dibutuhkan.

Materi Pembelajaran

Bacalah Buku Teks Pelajaran (BTP): **Fikih Madrasah tsanawiyah Kelas VII. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. Dan sumber rujukan yang lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran**

Kegiatan Inti

1. PETUNJUKUM UKBM

1. Baca dan pahami materi pada buku siswa Fikih Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Jakarta: kementerian agama republik indonesia, edisi 2020 tema Alat-alat bersuci
2. Setelah memahami isi materi dalam bacaan berlatihlah untuk berpikir tinggi melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKBM Fikih ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.
3. Kerjakan UKBM Fikih ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
4. Anda dapat belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan ayo berlatih, apabila anda yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1 dan 2. Anda boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar anda dapat belajar ke UKBM Fikih berikutnya.

2. KEGIATAN BELAJAR

Ayo ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan konsentrasi!!!

Kegiatan Belajar 1

Tulislah pengertian Thaharah Berdasarkan Percaraian kalian di beberapa literatur atau refrensi atau dari rujukan lain :

TULIS DISINI PENGERTIAN YANG KAMU DAPATKAN

Dari Internet :

(Tulis Linknya :)

Dari Buku :

(Tulis Rujukannya :)

Carilah Arti di bawah ini menurut bahasa...!!

Mutlak :

Mukayyat :

Mustakmal :

Cocokkan gambar tentang thaharah dibawah ini...!!



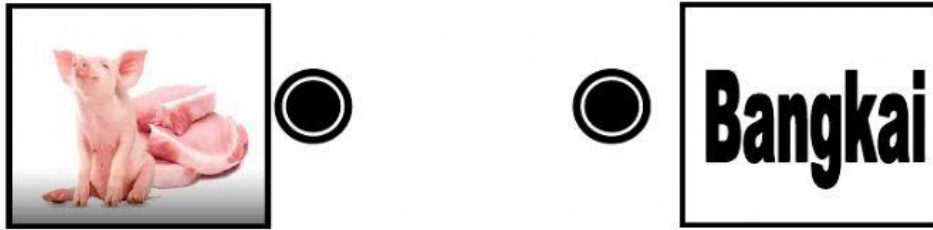
Daging Babi



Jilatan Anjing



Darah



Cermatilah gambar berikut di atas.!!!

Apakah yang ada dalam pikiran anda setelah melihat gambar diatas..???

TULISLAH DISINI!!!!

Kegiatan Belajar 2

1. Bacalah buku teks pelajaran fikih
2. Kemudian, jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut !

1. Sebutkan Salah satu dalil tentang thaharah dengan air laut lengkapi dengan terjemahannya!

2. Jelaskan masing-masing pembagian macam-macam air yang kamu ketahui!

3. Tulis ciri-ciri batu yang dapat dipergunakan dalam bersuci!

4. Sebutkan 3 hikmah mengapa kita harus menerapkan thaharah dalam hidup sehari-hari!

Kegiatan Belajar 3

- A. Bacalah wacana berikut ini

Manfaat Kesehatan di Balik Syariat Wudhu

Dalam berbagai penelitian, sejumlah pakar kesehatan telah mengungkapkan bahwa wudhu mampu merangsang irama energi yang ada dalam tubuh jika dilakukan secara benar oleh umat Islam. Selain itu, berwudhu juga dapat melancarkan peredaran darah.

Asisten di sebuah lembaga Kesehatan Umum dan Ekologi di Dagestan State Medical Academy, Dr Magomedov, menyimpulkan bahwa dengan berwudhu seluruh peredaran darah yang terkena wudhu akan menjadi lancar. Menurut dia, rangsangan yang terjadi saat berwudhu akan muncul pada seluruh tubuh, khususnya pada area yang disebut biological active spot (BASes) atau titik-titik aktif biologis. Menurut penelitian ini, BASes mirip dengan titik-titik refleksiologi Cina.

Magomedov menjelaskan, sekitar 61 dari 65 titik refleksi Cina adalah bagian tubuh yang dibasuh air wudhu. Lima lainnya terletak antara tumit dan lutut. Buku Sehat dengan Wudhu, karya Syahrudin El Fikri, mengungkapkan beberapa manfaat yang diperoleh dari wudhu dengan cara menekan atau mengusap bagian-bagian anggota wudhu, seperti wajah, telinga, kepala, hidung, tangan, sela-sela jari, dan kaki.

Dalam membasuh bagian wajah, misalnya, Syahrudin El-Fikri menjelaskan bahwa kulit wajah akan semakin kencang dan akan tampak bercahaya jika dilakukan dengan benar. Ketika berwudhu, disarankan agar membasuh wajah disertai dengan sedikit pijatan atau penekanan, sehingga akan memberikan efek positif pada usus, ginjal, dan sistem saraf maupun reproduksi.

Membasuh wajah dengan air bersih ketika berwudhu dapat merangsang titik-titik akupuntur (saraf) di bagian wajah yang efeknya sangat bermanfaat untuk kesehatan. Rangsangan yang ditimbulkan berfungsi sesuai dengan terapi akupuntur sebagaimana dijelaskan dalam buku ini. Pada anggota tubuh yang dibersihkan dengan berwudhu, terdapat sekitar 493 titik akupuntur yang bisa digunakan untuk menyembuhkan dan mencegah penyakit. Pada wajah ada 84 titik energi, tangan 95 titik, kepala 64 titik, telinga 125 titik, dan kaki 125 titik energi.

Setidaknya, wudhu menggabungkan empat teknik pengobatan dari metode klasik hingga modern, mulai dari akupuntur, refleksi, emotional freedom tech nique (EFT), hingga spiritual emotional freedom technique (SEFT).

(Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/pzva37320/peneliti-ungkap-manfaat-kesehatan-di-balik-syariat->)

Jenis Teks : Teks Informasi (Fakta)
 Kompetensi : Memahami (*interpret and integrate*)

a. Berdasarkan wacana di atas, perhatikan pernyataan berikut ini dan selanjutnya berilah tanda centang (v) pada kolom “ya” atau “tidak”.

Pertanyaan	Ya	Tidak
Dalam berbagai penelitian, sejumlah pakar kesehatan telah mengungkapkan bahwa wudhu menghambat irama energi yang ada dalam tubuh.		
Rangsangan seluruh tubuh. Yang terjadi saat berwudhu akan muncul pada		
Membasuh bagian wajah pada wudhu akan membuat kulit wajah semakin kencang dan akan tampak bercahaya.		
Membasuh wajah disertai dengan sedikit pijatan atau penekanan, tidak ada kaitannya dengan organ tubuh yang lain seperti usus, ginjal, dan sistem saraf maupun reproduksi.		

b. Bagaimana pendapat kalian tentang orang yang meyakini wudhu sebagai kunci awet muda?

Setuju

Tidak setuju

Alasan:

c. Manakah pernyataan berikut ini yang benar? Berilah tanda centang “v” pada kotak yang disediakan!

- Dr Magomedov adalah asisten di sebuah lembaga Kesehatan Umum dan Ekologi di Dagestan State Medical Academy
- Buku Sehat dengan Wudhu bukan karya Syahrudin El Fikri
- Pada anggota tubuh yang dibersihkan dengan berwudhu, terdapat sekitar 495 titik akupunktur yang bisa digunakan untuk menyembuhkan dan mencegah penyakit
- Setidaknya wudhu menggabungkan empat teknik pengobatan dari metode klasik hingga modern

Bacalah dengan cermat wacana berikut ini!

Perbedaan Wudhu, Tayamum dan Mandi besar

Dalam melaksanakan ibadah shalat, setiap muslim wajib untuk mensucikan dirinya dari hadas besar maupun kecil. Contohnya, ialah berwudhu, tayamum, dan mandi besar. Hal ini merupakan kewajiban kita dan tujuan hidup sebagai Abdullah yang menghambakan diri kepada Allah. Menurut bahasa, Wudhu artinya Bersih dan Indah. Sedangkan menurut istilah (syariah Islam) artinya menggunakan air pada anggota badan tertentu dengan cara tertentu yang dimulai dengan niat guna menghilangkan hadast kecil. Wudhu merupakan salah satu syarat sahnya shalat (orang yang akan shalat, diwajibkan berwudhu lebih dulu, tanpa wudhu shalatnya tidak sah).

Tayamum menurut bahasa Arabnya ialah qashdu atau maksud atau sengaja. Adapun menurut istilah, berarti menyapu muka dan dua tangan sampai siku-siku dengan beberapa syarat tertentu sebagai pengganti wudhu atau mandi wajib.

Dalam bahasa Arab, mandi janabah disebut dengan ghusl janabah (غسل الجنابة) atau biasa disingkat dengan al-ghusl (الغسل). Secara bahasa istilah al-ghusl memiliki makna menuangkan air ke seluruh tubuh. Sedangkan istilah janabah (الجنابة) bermakna jauh, lawan dari dekat. Di mana istilah janabah dalam fiqih dipakai untuk menunjukkan kondisi seseorang yang keluar air maninya atau telah melakukan hubungan suami istri. Dan disebut jauh, karena seseorang itu junub; menjauhi shalat, masjid, dan membaca al-Quran. Dalam tradisi lisan bangsa Indonesia, mandi janabah sering juga disebut dengan istilah 'mandi wajib'. Di mana mandi ini merupakan tatacara ritual yang bersifat ta'abbudi dan bertujuan menghilangkan hadast besar.

Dari beberapa penjelasan di atas makna wudhu, jelas bahwa yang diinginkan oleh Allah dengan wudhu adalah kebersihan dan keindahan. Kata inilah yang cocok mengakomodasi thaharah secara khusus sebelum shalat. Karena shalat adalah sama halnya dengan menghadap dan bertemu Allah. Tidak mungkin bertemu dengan Dzat Yang Suci dan Maha Indah, tapi malah menanggalkan keindahan dan kesucian.

Jenis Teks : Teks Informasi (Fakta) Kompetensi: Memahami (*interpret and integrate*)

- 2.
- 3.
4. Berdasarkan wacana di atas, kerjakan tugas berikut ini!
 - a. Lengkapi tabel berikut!

Pernyataan	Uraian
Wudhu menurut Syari'at Islam	
haid, nifas, dan terjadinya hubungan badan	
Pengertian Tayamum menurut bahasa	
Istilah Janabah dalam Fiqih	